

ABSTRAK

ANALISIS KOMPARASI FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL INDONESIA DAN ARGENTINA DALAM BERGABUNG KE- ORGANISATION ECONOMIC CO-OPERATION AND DEVELOPMENT

OLEH

WINDHY CHINTHYA RAHMADANI

Penelitian ini menganalisis faktor perbedaan waktu tunggu Indonesia dan Argentina dalam bergabung ke akses OECD, yang meskipun diterima bersamaan pada Februari 2024, memiliki perbedaan perbedaan yang jauh dalam waktu tunggu sejak mengajukan akses. Dimana Argentina telah menunjukkan minat untuk bergabung sejak 2019 dan Indonesia baru memulai di tahun 2023. Penelitian ini bertujuan membandingkan serta mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi perbedaan durasi akses.

Penulis menggunakan konsep Kebijakan Luar Negeri dari K.J. Holsti, dengan indikator faktor internal dan eksternalnya untuk melihat dan membandingkan prose kedua negara dalam bergabung ke OECD. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan studi komparatif, penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan OECD, kebijakan pemerintah, dan kajian akademik.

Hasilnya menunjukkan bahwa stabilitas ekonomi dan politik, diplomasi proaktif, serta dukungan kuat dari negara anggota OECD mempercepat akses Indonesia. Sebaliknya, Argentina menghadapi tantangan berupa krisis ekonomi berkepanjangan, ketidakstabilan politik, yang memperlambat proses bergabung ke organisasi internasional ini meskipun telah lebih dulu mengajukan permohonan. Penulis dalam penelitian ini menyimpulkan faktor internal lebih berpengaruh, karena dapat menjadi pendukung atau penghambat, dalam proses bergabungnya kedua negara ini ke OECD.

Kata Kunci : Kebijakan Luar Negeri, Faktor, Akses OECD, Indonesia, Argentina.

ABSTRAK

COMPARATIVE ANALYSIS OF INTERNAL AND EXTERNAL FACTORS OF INDONESIA AND ARGENTINA IN AN EFFORT TO JOIN THE ORGANIZATION FOR ECONOMIC CO-OPERATION AND DEVELOPMENT.

By

WINDHY CHINTHYA RAHMADANI

This study analyzes the different factors of Indonesia and Argentina's waiting time in joining OECD accession, which although accepted simultaneously in February 2024, have a large difference in waiting time since applying for accession. Where Argentina has shown interest in joining since 2019 and Indonesia only started in 2023. This research aims to compare and identify internal and external factors that affect the difference in accession duration. The author uses the concept of Foreign Policy from K.J. Holsti, with indicators of internal and external factors to see and compare the process of the two countries in joining the OECD. This research uses a descriptive qualitative approach and comparative study, this research uses secondary data from OECD reports, government policies, and academic studies. The results show that economic and political stability, proactive diplomacy, and strong support from OECD member countries accelerated Indonesia's accession. In contrast, Argentina faced challenges in the form of prolonged economic crisis, political instability, which slowed down the process of joining this international organization despite having applied first. The author in this study concludes that internal factors are more influential, as they can be supporters or obstacles, in the process of these two countries joining the OECD.

Key Words : Foregin Policy, Factor, OECD Accession, Indonesia, Argentina